



PELATIHAN TEKNIS DASAR-DASAR KEWIRAUSAHAAN DIGITAL KEPADA PELAKU UMKM YANG TERGABUNG PADA KOPERASI SUMBER DAYA WANITA (KPSW) NURHIKMAH SRENGSENG SAWAH, JAKARTA SELATAN

Muhamad Ridwan^{1*}, Dwi Mandasari Rahayu², Dadang Syaputra³, Maria Ulfah⁴

¹Seni Kuliner, Politeknik Negeri Media Kreatif

²Multimedia, Politeknik Negeri Media Kreatif

³Fotografi, Politeknik Negeri Media Kreatif

⁴Pengelolaan Perhotelan, Politeknik Negeri Media Kreatif

muhamadridwan86@gmail.com¹, mandasari@polimedia.ac.id², dadangsyaputra@polimedia.ac.id³,
mariaulfah.ca@gmail.com⁴

ABSTRAK

Abstrak: *The conditions faced by small industries during this pandemic are almost the same as those of the industry as a whole. But what sets it apart is the struggle in producing and marketing the product independently. Currently, training on the basics of small industry digital entrepreneurship provides system support for tactical steps to market products or services to consumers with new breakthroughs. The purpose of this training is to provide easier steps in implementing digital marketing applications based on information and communication technology, in order to create consumer attraction for products. The method of implementing this activity is the discussion and practice of creating social media accounts, market places, websites, content marketing and managing online stores. As a result of this training, the participants have an awareness of the application of digital marketing so that it can be applied to each business and can improve the quality of product marketing. There is an increase in soft skills and hard skills as evidenced by almost all participants (90%) who have applied to Google Business and have an Instagram account.*

Keywords: *UMKM, Entrepreneurship, Digital*

A. LATAR BELAKANG

Peran perempuan pada saat ini tidak hanya dalam ruang-ruang domestik. Saat ini perempuan dapat menjadi bagian penguat sektor ekonomi Indonesia. Di Indonesia, peranan perempuan dalam perekonomian semakin signifikan. Pada sektor UMKM, 53,76%-nya dimiliki oleh perempuan, dengan 97% karyawannya adalah perempuan, dan kontribusi dalam perekonomian 61%. Di bidang investasi, kontribusi perempuan mencapai 60% (Kemenkeu, 2021). Asosiasi Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita (PPSW), merupakan salah satu LSM Perempuan di Indonesia yang terus konsisten mengembangkan dan mendampingi kelompok-kelompok perempuan di basis sejak berdirinya di tahun 1986 hingga saat ini.

Di Kelurahan Srengseng Sawah Jakarta Selatan, Asosiasi Pusat Pengembangan Sumber Daya Wanita mempunyai unit kerja yang bernama Koperasi Sumber daya

Wanita (KPSW) Nurhikmah. Koperasi ini beranggotakan sedikitnya 3.000 anggota dan membina para pelaku UMKM untuk mengembangkan kegiatan usahanya. Dalam hal rencana pengembangan usaha para pelaku UMKM, pihak pengelola koperasi menyampaikan adanya permasalahan, yaitu terbatasnya daya jangkau para pelaku UMKM terhadap pasar. Hal ini yang menyebabkan pengembangan daya jangkau usaha menjadi terbatas, sehingga penetrasi pasar tidak maksimal.

Mengingat adanya permasalahan tersebut, pengusul mengajukan ide pelaksanaan pelatihan dasar - dasar kewirausahaan digital kepada pelaku UMKM yang tergabung pada Koperasi Sumber daya Wanita (KPSW) Nurhikmah. Pelatihan ini bertujuan mengajarkan para pelaku UMKM yang tergabung di Koperasi Sumber daya Wanita (KPSW) Nurhikmah mengembangkan usaha mereka dengan penetrasi pasar secara luas melalui skema digital entrepreneurship. Nanti para peserta pelatihan akan diajarkan materi baik teori maupun praktik bagaimana pemasaran melalui website, market place, optimalisasi media social dan pengenalan SEO search engine. Dengan adanya pelatihan tersebut, diharapkan dapat memperluas pangsa pasar para pelaku UMKM sehingga berimplikasi pada kenaikan pendapatan dan laba.

Pelatihan ini akan dibagi kedalam dua sesi yaitu sesi pemaparan materi yang berisi penyampaian informasi dan tatacara melakukan strategi pemasaran melalui platform digital, selanjutnya dilanjutkan dengan praktek. Sesi praktek peserta pelatihan akan diajarkan membuat akun pada lintas platform dan kemudian diminta untuk melakukan pengambilan gambar dengan teknik pencahayaan yang sederhana memanfaatkan natural light. Hasil pengambilan gambar tersebut dijadikan bahan untuk posting di media pemasaran pada platform digital. Peserta akan dibimbing sampai produk mereka bisa tersedia pada beberapa platform digital baik itu website, media social maupun market place seperti Tokopedia, Lazada, shopee atau bukalapak. Pelatihan didesain sesederhana mungkin sehingga peserta pelatihan mampu dengan mudah memahami materi dan mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan secara mandiri.

Pengabdian Kepada Masyarakat pelatihan dasar - dasar kewirausahaan digital kepada pelaku UMKM yang tergabung pada Koperasi Sumber daya Wanita (KPSW) Nurhikmah ini bertujuan untuk:

1. Membantu peserta memahami dasar - dasar kewirausahaan digital.
2. Mengaplikasikan pemasaran digital melalui materi dan praktek yang dijelaskan dalam tahap belajar dalam pelatihan.

3. Membantu peserta dalam memahami konsep, praktik baru, dan menjawab pertanyaan peserta mengenai proses belajar peserta pelatihan.
4. Membantu peserta untuk menentukan dan mengakses sumber tambahan lain yang diperlukan untuk mengembangkan usaha secara digital.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode pelatihan. Penyampaian materi pelatihan dilakukan dengan interaktif. Materi yang disampaikan dengan presentasi 30% teori dan 70% praktek. Peserta akan mendapatkan materi mengenai strategi pemasaran melalui market place dari tim pengabdian yang berpengalaman. Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka interaksi langsung antara peserta, kegiatan diskusi kelompok secara tatap muka dan diskusi dengan trainer secara tatap muka juga.

Peserta pelatihan adalah UMKM yang tergabung pada Koperasi Sumber daya Wanita (KPSW) Nurhikmah. Koperasi ini berkedudukan di Srengreng Sawah gg famili kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. Jumlah peserta pelatihan adalah 25 orang. Dan tempat pelatihan di kantor Koperasi Sumber daya Wanita (KPSW) Nurhikmah, jalan Srengreng Sawah Jakarta Selatan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi beberapa Langkah berikut: 1) Pra kegiatan yaitu briefing tim pengabdian, survey lokasi, koordinasi dengan mitra dan persiapan dokumen. 2) Pelaksanaan Kegiatan. 3) Monitoring dan Evaluasi

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Koperasi Sumber Daya Wanita (KPSW) Nurhikmah dilakukan secara luring. Kejadiannya berupa pelatihan. Tim pengabdian terdiri dari 4 orang dosen mata kuliah kewirausahaan di Politeknik Negeri Media Kreatif yaitu Muhamad Ridwan, S.I.Kom, MM, Dwi Mandasari Rahayu, SP. MM., Dadang Syaputra M.S.i, dan Maria Ulfah Catur, S.Pd, MM. Sedangkan peserta pelatihan adalah pelaku UMKM yang tergabung pada Koperasi Sumber Daya Wanita (KPSW) Nurhikmah yang berjumlah kurang lebih 25 orang.

Sebelum melakukan kegiatan pelaksanaan, tim pengabdian melakukan kegiatan persiapan, yaitu briefing tim pengabdian di kampus Polimedia Kreatif, survei lokasi dan

koordinasi dengan pengurus Koperasi KPSW Nurhikmah dan menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan.



FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada tanggal 8 September 2022 di Kantor Koperasi KPSW Nurhikmah Srengseng Sawah Jakarta Selatan. Pelaksanaan pelatihan berlangsung menarik di mana tim pengabdian bergantian memberikan materi dan sekaligus memberikan pendampingan kepada peserta agar bisa meningkatkan performa bisnis pada UMKM nya menjadi *go digital*. Adapun materi pelatihan yang disampaikan adalah sebagai berikut:

Materi Pelatihan Dasar Dasar Kewirausahaan Digital			
Pertemuan	Topik	Aktivitas	Keterangan
<i>Orientasi Kelas</i>	<i>Ice Breaking, Pengantar Rencana Pelatihan Tatap Muka & Pre-Test</i>		Tim Pengabdian
<i>Topik 1</i>	Kewirausahaan dan Adopsi Digital Bagi Bisnis <ul style="list-style-type: none"> Konsep Kewirausahaan 		Muhamad Ridwan

	<ul style="list-style-type: none"> ● Perilaku Wirausaha, Konsumen & Produsen ● Konsep Kewirausahaan Digital ● Praktek Kewirausahaan Digital 	TATAP MUKA	
Topik 2	Model Bisnis UMKM <ul style="list-style-type: none"> ● Apa itu Model Bisnis? ● Kanvas Model Bisnis ● Praktek Kanvas Model Bisnis 		Dadang Syaputra
Topik 3	Inovasi Model Bisnis UMKM <ul style="list-style-type: none"> ● Kanvas Pemasaran Digital ● Praktek Kanvas Pemasaran Digital 	TATAP MUKA	Dwi Mandasari Rahayu
Topik 4	Dasar Media Digital <ul style="list-style-type: none"> ● Pembuatan Gmail, Facebook, Instagram 		Maria Ulfah Catur
Topik 5	Pengenalan Google Bisnisku, <ul style="list-style-type: none"> ● Google Bisnis, ● Praktek Google Bisnis, 	TATAP MUKA	Dadang Syaputra
Topik 6	Social Media Marketing <ul style="list-style-type: none"> ● Panduan Pemanfaatan Sosial Media (WA, FB, IG) ● Praktek Pemanfaatan Sosial Media 		Maria Ulfah Catur
Topik 7	Pemasaran Konten <ul style="list-style-type: none"> ● Dasar dasar pembuatan konten pemasaran ● Copywriting ● Praktek konten pemasaran 	TATAP MUKA	Muhamad Ridwan
Topik 8	Mengelola Toko Online <ul style="list-style-type: none"> ● Konsep Toko Online ● Pembuatan dan pengelolaan Toko Online 		Dadang Syaputra
Penutupan	<i>Wrap up, Presentasi Produk Peserta, Post-Test</i>		Tim Pengabdi

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring aktivitas UMKM dilakukan dengan melihat usaha peserta pelatihan apakah sudah terdaftar di google bisnis atau belum, apakah sudah memiliki akun IG atau belum. Dan setelah dilakukan monitoring, Alhamdulillah hampir semua peserta pelatihan yakni 90% nya sudah memiliki google bisnis dan akun IG. Selain itu, kegiatan monitoring dan evaluasi juga dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner ke peserta pelatihan.

Adapun isi dari kuesioner tersebut bahwa setelah mengikuti pelatihan terjadi peningkatan pemahaman peserta dalam menjalankan usaha terutama dalam bisnis tersebut dengan menggunakan media digital. Peserta bisa memiliki banyak pilihan media yang digunakan sehingga dapat disesuaikan dengan target pasar dari usaha tersebut. Selain itu peserta juga sudah mendapatkan pengetahuan dalam menampilkan konten-konten yang menarik serta dalam mengelola toko online.

Selain itu beberapa peserta yang sudah menggunakan media digital dari awal juga menjelaskan bahwa keberadaan media digital dapat meningkatkan awareness masyarakat terhadap produk. Hal tersebut juga menyebabkan ketertarikan masyarakat terhadap produk meningkat. Dengan tampilan yang menarik, informasi produk yang jelas dan terperinci menyebabkan masyarakat ingin membeli produk tersebut. Dengan demikian dapat menyebabkan peningkatan omset penjualan.

Kendala yang dihadapi

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian menemui beberapa kendala yang dihadapi. Diantaranya adalah tim pengabdian mengalami kesulitan mencocokkan jadwal dengan mitra untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian karena kebetulan agenda kegiatan mitra yang cukup padat. Hal ini berimbas pada terlambatnya pelaksanaan kegiatan pengabdian yang seharusnya dilakukan bulan Agustus mundur menjadi bulan September. Tapi walaupun mengalami keterlambatan, alhamdulillah kegiatan bisa berjalan lancar.

D. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Dengan diadakannya pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian tentang pelatihan teknis dasar-dasar kewirausahaan digital bagi UMKM di KPSW Nurhikmah Srengseng Sawah dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya khususnya di bidang pemasaran digital. Respon dari peserta sangat antusias selama mengikuti pelatihan ini. Hal ini dapat dilihat dari pertanyaan dan diskusi yang dilakukan selama

pelatihan. Dengan demikian menunjukkan bahwa minat dan keinginan peserta yang sangat besar dalam meningkatkan usaha mereka ke arah digitalisasi yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan jangkauan dan penjualan usaha.

SARAN

Adapun saran dari tim pengabdian, untuk keberlanjutan program pengabdian ini, rekomendasikan kegiatan yang akan datang lebih difokuskan ke pendampingan UMKM yang lebih detil. Misalnya pelatihan dan pendampingan tentang penerapan tatakelola keuangan UKM terutama pengaturan penggunaan dana modal dan bahan baku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik. Selain itu tim pengabdian juga menghaturkan terima kasih kepada mitra pengabdian yaitu Koperasi Sumberdaya Wanita Nurhikmah Srengseng Sawah atas kerjasamanya semoga kedua belah pihak bisa mengambil manfaat dari terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Afiah, Nunuy Nur (2009). *Beberapa Peran Kewirausahaan dalam Mengatasi tantangan di UMKM*.
- Assauri, Sofjan. (2004). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Chaffey, D & Smith, P.R (2008). *e-Marketing Excellence: Planning and optimizing your digital marketing*. USA: Elsevier.
- Dewi, N. N. K. A., & Warmika, I. G. K. (2017). *Pengaruh Internet Marketing, Brand Awareness, Dan Wom Communication Terhadap Keputusan Pembelian Produk Spa Bali Alus*. E-Jurnal Manajemen Udayana, 6(10), 5580–5606.
- Handajani, L., Akram, Furkan, Rifa'i (2019). *Penggunaan Pemasaran Digital Pada Usaha Home Industry Kopi Lombok*. Jurnal Abdi Insani LPPM Unram.
- Hapsoro BB, Palupiningdyah, Slamet A. 2019. *Peran Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Omset Penjualan Bagi Kluster UMKM di Kota Semarang*. Abdimas 23 (2).
- Pradiani, T. (2017). *Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil*. JIBEKA, 11(2).
- Ridwan, Muhamad. (2021). *Pelatihan Survei kepuasan Pelanggan Untuk Wirausaha Muda*. JURNAL PEKAMAS, Vol 1 No. 2 (2021).